



MODUL KEPERAWATAN GERONTIK

SESI 7
(PELAYANAN POSYANDU LANSIA)

DISUSUN OLEH
RIAN ADI PAMUNGKAS, S.KEP. NS., MNS

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga modul mata kuliah keperawatan gerontik sesi 7 dapat terselesaikan.

Modul perkuliahan sesi 7 ini membahas terkait masalah pelayanan posyandu lansia lansia. Modul ini di rancang sebagai panduan mahasiswa program S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul Jakarta dalam mengikuti mata kuliah keperawatan Gerontik.

Melalui bekal dari pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu mengaplikasikan konsep perubahan pada lansia ketika akan melakukan asuhan keperawatan ataupun mendisain program yang ada di komunitas.

Jakarta , 15 september 2018

Penyusun

Rian Adi Pamungkas, S.Kep. Ns., MNS
(Penanggung jawab kuliah keperawatan gerontik)

PELAYANAN POSYANDU LANSIA

A. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan pada lansia diperlukan untuk memelihara dan mengatasi masalah pada lanjut usia. Dasar hukum pembinaan kesehatan pada lansia adalah Undang- undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia, Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 2004 Tentang Komisi Nasional Lansia, dan Keputusan Presiden Nomor 93/M Tahun 2005 Tentang Keanggotaan Komisi Nasional Lanjut Usia. Pelayanan kesehatan yang baik pada lansia bertujuan memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif, terwujudnya kemandirian dan kesejahteraannya, terpeliharanya sistem nilai budaya dan kekerabatan bangsa Indonesia serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa dapat memahami pelayanan posyandu lansia

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami pelayanan posyandu lansia

D. Kegiatan Belajar

PELAYANAN POSYANDU LANSIA

1. Pengertian

- a. Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu di suatu wilayah tertentu dan digerakkan oleh masyarakat agar lansia yang tinggal disekitarnya mendapatkan pelayanan kesehatan.
- b. Posyandu Lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia yang diselenggarakan melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial.
- c. Posyandu Lansia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di desa/kelurahan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya lansia.
- d. Posyandu lansia adalah wahana pelayanan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk lansia yang menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.
- e. Posyandu lansia merupakan upaya kesehatan lansia yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan masa tua yang bahagia dan berdayaguna.

2. Sasaran posyandu lansia

- a. Sasaran langsung.
 - 1) Kelompok pra usia lanjut (45-59 tahun)
 - 2) Kelompok usia lanjut (60 tahun keatas)
 - 3) Kelompok usia lanjut dengan resiko tinggi (70 tahun ke atas)
- b. Sasaran tidak langsung.
 - 1) Keluarga dimana usia lanjut berada
 - 2) Organisasi sosial yang bergerak dalam pembinaan usia lanjut

3) Masyarakat luas

3. Tujuan Posyandu Lansia

a. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat kesehatan lansia untuk mencapai masa tua yang bahagia & berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kesadaran lansia untuk membina sendiri kesehatannya
- 2) Meningkatkan kemampuan & peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan lansia secara optimal
- 3) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia
- 4) Meningkatkan jenis dan mutu yankes lansia

4. Jenis pelayanan kesehatan di posyandu Lansia

- a. Pemeriksaan kemandirian dalam melakukan aktifitas sehari-hari,
- b. Pemeriksaan status mental
- c. Pemeriksaan status gizi
- d. Pengukuran tekanan darah dan denyut nadi
- e. Pemeriksaan Hb sahli
- f. Pemeriksaan gula darah
- g. Pemeriksaan protein urine
- h. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas, apabila ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir a-g
- i. Penyuluhan kesehatan baik di dalam maupun di luar kelompok melalui kunjungan rumah lansia dengan resiko tinggi terhadap penyakit dan konseling lansia
- j. Kunjungan rumah oleh kader disertai petugas kesehatan dalam rangka kegiatan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) untuk lansia dengan resiko tinggi terhadap penyakit.
- k. Pemberian PMT (pemberian makanan tambahan)

I. Kegiatan olah raga untuk lansia



5. Mekanisme pelaksanaan kegiatan posyandu lansia

Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan sistem lima meja yaitu:

a. Meja 1: Pendaftaran

Lansia datang berkunjung ke Posyandu lansia dan mendaftarkan diri lansia, sendiri atau disertai pendamping dari keluarga atau kerabat, lansia yang sudah terdaftar di buku register langsung menuju meja selanjutnya yakni meja 2.

b. Meja 2: pelayanan kesehatan oleh kader

Kader melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah pada lansia

c. Meja 3: pencatatan (pengisian kartu menuju sehat)

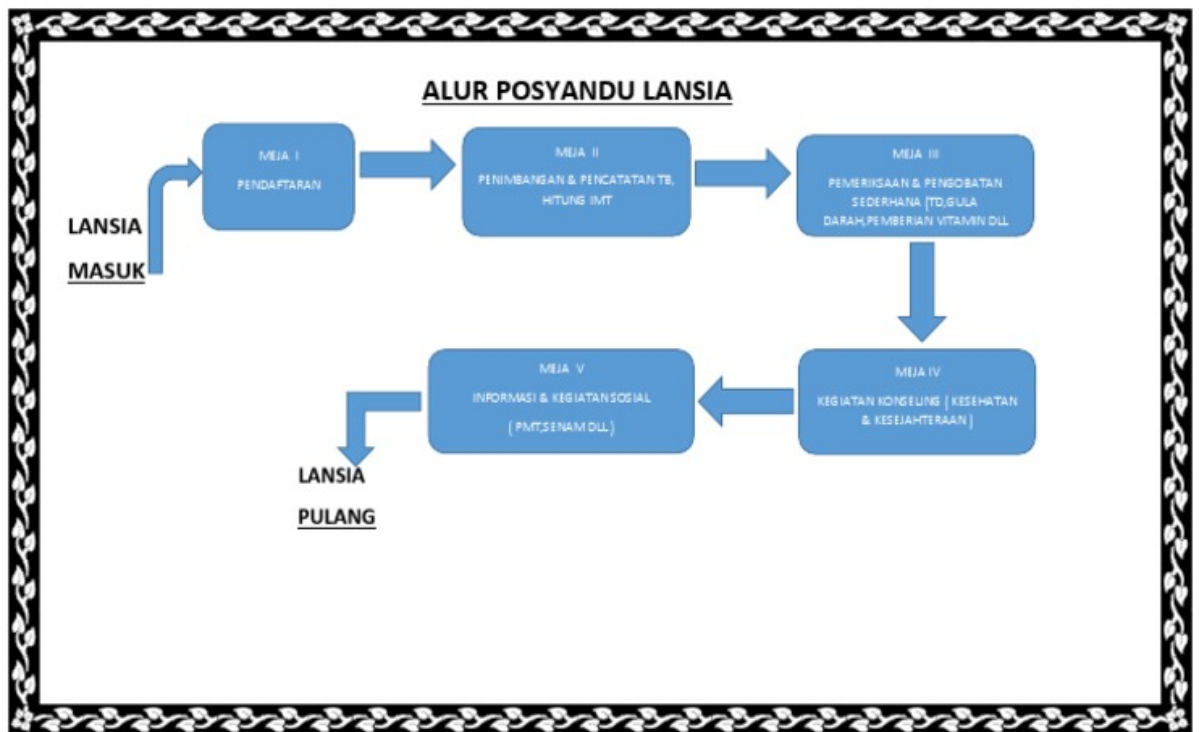
Kader melakukan pencatatan di KMS lansia meliputi : Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, berat badan, tinggi badan lansia.

d. Meja 4: Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan oleh Petugas Kesehatan dari Puskesmas, Dinas kesehatan, Kementerian kesehatan, atau Instansi lain yang bekerja sama dengan Posyandu Lansia. Penyuluhan kesehatan perorangan berdasarkan KMS dan pemberian makanan tambahan, ataupun materi mengenai tindakan promotif dan preventif terhadap kesehatan Lansia

e. Meja 5: Pelayanan medis

Pelayanan oleh tenaga professional yaitu petugas dari Puskesmas/kesehatan meliputi kegiatan: pemeriksaan dan pengobatan ringan untuk preventif, rehabilitatif dan kuratif.




Pelaksanaan Posyandu Lansia dibantu oleh kader kesehatan. Kader Lansia adalah seorang tenaga sukarela dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Kader kesehatan dapat dibentuk sesuai dengan keperluan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat atau sasarannya dalam program pelayanan kesehatan.

6. Tugas petugas kader

- a. Tugas sebelum hari buka Posyandu (H - Posyandu) yaitu tugas – tugas persiapan oleh kader agar kegiatan pada hari buka Posyandu berjalan dengan baik.
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan : timbangan, tensimeter, stetoskop, KMS, alat peraga, obat-obatan yang dibutuhkan, bahan/materi penyuluhan dan lain-lain.
 - 2) Mengundang dan menggerakkan masyarakat, yaitu memberitahu para lansia untuk datang ke Posyandu, serta melakukan pendekatan tokoh yang bisa membantu memotivasi masyarakat (lansia) untuk datang ke Posyandu
 - 3) Menghubungi kelompok kerja (Pokja) Posyandu yaitu menyampaikan rencana kegiatan kepada kantor desa dan meminta memastikan apakah petugas sektor bisa hadir pada hari buka Posyandu.
 - 4) Melaksanakan pembagian tugas : menentukan pembagian tugas diantara kader Posyandu baik persiapan dan pelaksanaan.
 - 5) Pelaporan Posyandu Lansia ke Puskesmas setiap bulan dan tahun dalam Buku Pedoman Pemeliharaan Kesehatan (BPPK) Usia Lanjut atau catatan kondisi kesehatan yang lazim digunakan di Puskesmas.
- b. Tugas pada hari buka Posyandu (H Posyandu) yaitu berupa tugas-tugas untuk melaksanakan pelayanan 5 meja.

- 1) Menyiapkan alat pemeriksaan kesehatan secara berkala :
pendataan, screening, pemeriksaan kesehatan, pengobatan sederhana, pemberian suplemen vitamin, PMT
- 2) Menyiapkan sarana untuk olahraga Menyiapkan sarana untuk kegiatan keterampilan bagi lansia :kesenian, bina usaha
Menyiapkan sarana untuk bimbingan pendalaman agama
Pengelolaan dana sehat Melakukan pencatatan (pengisian KMS) bersama petugas kesehatan

BIBITUNGAN BERKALA												
FAKTOR RISIKO PERILAKU	Tahun 20....						Tahun 20....					
	Bulan						Bulan					
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Merokok												
Makan Sayur dan Buah < 5 Porsi Sehari												
Kurang Aktivitas Fisik												
Konsumsi Minuman Beralkohol												
No	Tanggal	Masalah kesehatan yang Ditemukan	Saran dan Tindak Lanjut	Tanggal Diujuk	Alasan Rujukan							



**KARTU MENUJU SEHAT
FAKTOR RISIKO
PENYAKIT TIDAK MENULAR
(KMS FR-PTM)**

IDENTITAS PRIBADI	
No. Urut Pendaftaran
Tanggal Kunjungan Pertama
No. kartu identitas (KTP)
Nama Lengkap
Tanggal lahir/Umur (tahun)
Jenis kelamin
Suku
Agama
Alamat
Pendidikan Terakhir
Pekerjaan
Status Perkawinan
Golongan Darah

KUNJUNGAN PERTAMA			
Riwayat Penyakit Tidak Menular Pada keluarga		Riwayat Penyakit Tidak Menular Pada Diri Sendiri	
Penyakit Diabetes	(Ya/Tidak)*	Penyakit Diabetes	(Ya/Tidak)*
Penyakit Hipertensi	(Ya/Tidak)*	Penyakit Hipertensi	(Ya/Tidak)*
Penyakit Jantung	(Ya/Tidak)*	Penyakit Jantung	(Ya/Tidak)*
Penyakit Stroke	(Ya/Tidak)*	Penyakit Stroke	(Ya/Tidak)*
Penyakit Asma	(Ya/Tidak)*	Penyakit Asma	(Ya/Tidak)*
Penyakit kanker	(Ya/Tidak)*	Penyakit kanker	(Ya/Tidak)*
Kolesterol Tinggi	(Ya/Tidak)*	Kolesterol Tinggi	(Ya/Tidak)*
* = Coret yang tidak perlu			

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal PP dan PI
Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular
2012

KMS Lansia dan cara pengisian adalah sebagai berikut :

- 1) Kartu menuju sehat (KMS) adalah suatu alat untuk mencatat kondisi kesehatan pribadi usia lanjut baik fisik maupun mental emosional. Kegunaan KMS untuk memantau dan menilai kemajuan Kesehatan Usia Lanjut yang dilaksanakan di kelompok Usia Lanjut atau Puskesmas

2) Tata Cara pengisian KMS :

- a) KMS berlaku 2 tahun
- b) Pada kunjungan pertama, diperiksa semua jenis tes yang tertera. Sedangkan pada kunjungan ulang cukup diperiksa sekali sebulan, kecuali untuk tes laboratorium diperiksa per 3 bulan (Hb, Urine, Protein).
- c) Keterangan : 1. Diisi nomor urut anggota posyandu 2. Diisi biodata karakteristik anggota lansia, mulai nama, umur dan seterusnya

Keterangan : 3. Catatan ketentuan anjuran perilaku hidup sehat pada lansia yang meliputi makan minum, kegiatan fisik & sosial. 4. Kode & penggolongan keluhan yang lazim terjadi pada lansia. 5. Catatan keluhan & tindakan yang diisi oleh kader dengan kolom yang meliputi; Tanggal/bulan saat kunjungan posyandu Keluhan yang dirasakan lansia saat periksa / kunjungan posyandu. Tindakan / kegiatan yang diberikan pada lansia saat kunjungan misal; pengobatan, penyuluhan, dll. Keterangan : 6. Kolom keterangan kunjungan dalam satuan bulan. 7. Kolom diisi tanggal kunjungan 8. Kolom isian yang menggolongkan kemampuan lansia dalam aktivitas sehari ± hari; Kategori A : lansia mampu hidup / melakukan aktivitas mandiri tanpa bantuan orang lain. Kategori B : lansia hidup / melakukan aktivitas sebagian dibantu oleh orang lain. Kategori C : Lansia dalam tidak mampu beraktivitas / total dibantu orang lain. 9. Kolom tentang ada atau tidaknya masalah secara emosional pada lansia. 10. Kolom tentang status Gizo lansia yang diisi sesuai dengan hasil penimbangan pada lembar 3Bagian dalam II'. Kemudian dituliskan berat badan & tinggi badan pada kolom dibawahnya. 11. Kolom tekanan darah diisi sesuai dengan hasil pengukuran tekanan darah pada lansia. Siastole :hasil pengukuran pada detak I (atas) Diástole : hasil pengukuran pada detak II (bawah) 12. Kolom diisi jika lansia diberikan obat 13. Kolom isian hasil

penghitungan denyut nadi menggunakan angka. 14. Kolom tempat isian hasil pemeriksaan Haemoglobin darah (Hb), kemudian ditulis angka hasil Hb dalam satuan g%. 15. Kolom tempat pengisian pemeriksaan urine reduksi dengan hasil 3positif / 3normal, dengan penggunaan kode +++. 16. Kolom tempat pengisian pemeriksaan protein urine dengan hasil 3positif / 3normal, dengan penggunaan kode +++. 17. Daftar nilai / catatan nilai standar normal yang dapat digunakan sebagai acuan pengisian. Keterangan : 18. Angka yang menandakan nilai berat badan dalam satuan kilogram (kg) . 19. Angka yang menandakan nilai tinggi badan dalam satuan centimeter (cm) . 20. Apabila hasil berat badan & tinggi badan ditarik lurus, hasil menunjukkan pada kolom warna kuning menandakan IMT kurang. 21. Apabila hasil berat badan & tinggi badan ditarik lurus apabila hasil menunjukkan pada kolom warna hijau menandakan IMT normal. 22. Apabila hasil berat badan & tinggi badan ditarik lurus apabila hasil menunjukkan pada kolom warna merah menandakan IMT lebih. 23. Garis ambang batas. 24. Angka \pm angka untuk menentukan ukuran hasil berat badan yang diukur.

- d) Tugas sesudah hari buka posyandu (H + Posyandu) yaitu berupa tugas - tugas setelah hari Posyandu. Kader kesehatan melakukan pelaporan kegiatan Posyandu Lansia di Puskesmas.

Daftar Pustaka

- Cefalu CA. (2011). Theories and Mechanisms of Aging. *Clin Geriatr Med* 27 (2011) 491–506 doi:10.1016/j.cger.2011.07.001
- Goldman R and Klatz R. 2007. *Anti-Aging Revolution*. Advantage Quest Publications Edition. Page 393 – 418
- Hooyman, N. R., & Kiyak, H. A. (2011). *Social gerontology: A multidisciplinary perspective* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Nugroho, W. (2009). *Komunikasi dalam komunikasi gerontik*. . Penerbit: EGC, Jakarta